

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki beraneka ragam sumber hayati (biodiversitas) terbesar didunia, termasuk buah-buahan. Bahkan, beberapa jenis buah tropis dan buah langka hanya dapat tumbuh di negara Indonesia. Namun, salah satu kendala yang dihadapi dalam dunia agrobisnis buah di Indonesia adalah terbatasnya wawasan dan keterampilan dalam mengolah buah menjadi berbagai produk minuman dan makanan. Ketersediaan buah yang melimpah dan memiliki umur simpan yang relatif singkat dapat menurunkan harga jual buah jika tidak diolah. Karena itu, kemampuan untuk mengolah buah menjadi produk, seperti keripik buah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan umur simpan buah dan meningkatkan nilai jual, sehingga memiliki peluang usaha yang besar untuk membuka usaha.

Pepaya (*Carica papaya L*) bukan tanaman asli indonesia. Tanaman pepaya berasal dari Amerika Tengah yang beriklim tropis. Tanaman ini oleh para pedagang Spanyol disebarluaskan ke berbagai penjuru dunia, seperti Florida, Hawaii, India, Afrika Selatan, dan Australia. Pada pertengahan abad ke-16, tanaman ini mulai masuk ke wilayah Filipina, kemudian ke daratan Cina dan Malaysia. Di Indonesia sendiri, tanaman pepaya baru dikenal secara umum sekitar tahun 1930-an, khususnya di kawasan pulau Jawa. Tanaman pepaya termasuk tumbuhan perdu dan dapat tumbuh setahun atau lebih. Tanaman pepaya umumnya tidak bercabang, kecuali dipangkas. Tinggi tanaman dapat mencapai 5 meter atau lebih. Batang tanaman berbentuk bulat lurus, berbuku-buku, dibagian tengahnya berongga, dan tidak berkayu. Daun pepaya berulang menjari, permukaan daun bagian atas berwarna hijau tua, dan permukaan daun bagian bawah berwarna hijau muda. Daun pepaya tergolong besar, tunggal, tangkainya panjang dan berongga. Buah pepaya berbentuk lonjong, tergantung varietasnya. Umumnya sewaktu muda kulit buahnya berwarna hijau dan berubah menjadi oranye bila sudah tua. Berbagai macam varietas pepaya antara lain pepaya

semangka, pepaya jinggo, pepaya ijo, pepaya cibinong dll. tetapi di Indonesia varietas pepaya yang banyak ditanam yaitu pepaya semangka (Haryoto, 2005).

Usaha produksi keripik usus pepaya “KUSPA” ini merupakan salah satu wirausaha yang cukup banyak memiliki potensi pasar sehingga usaha ini cukup bagus untuk terus dikembangkan dan sangat prospek kedepannya untuk mengurangi tingkat pengangguran yang sangat besar dinegara ini. Produk ini sangat banyak diminati masyarakat karena masyarakat sangat menyukai camilan untuk dinikmati dalam keadaan yang santai, Keripik ini bisa dinikmati oleh semua kalangan.

Usaha keripik usus pepaya “KUSPA” ini, didirikan untuk memperoleh keuntungan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa jauh usaha ini bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang bagus kedepannya, maka diperlukan suatu analisis usaha seperti: *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI) dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) agar dapat diketahui apakah usaha ini layak atau tidak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas ,maka rumusan masalah adalah:

- 1) Bagaimana proses produksi keripik usus pepaya “KUSPA” yang ada di Desa Kedungdowo Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo?
- 2) Bagaimana analisis usaha pembuatan keripik usus pepaya “KUSPA”?
- 3) Bagaimana pemasaran produk keripik usus pepaya “KUSPA” ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah diatas, maka tujuan proposal ini adalah:

- 1) Menjelaskan proses produksi keripik usus pepaya “KUSPA” yang ada di Desa Kedungdowo Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

- 2) Menentukan tingkat kelayakan usaha produksi Keripik Usus Pepaya “KUSPA”.
- 3) Menentukan teknik pemasaran produk keripik usus pepaya “KUSPA”.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas,maka manfaat yang diharapkan adalah:

- 1) Dapat melakukan proses produksi keripik usus pepaya “KUSPA”.
- 2) Menambah skill atau keahlian bagi penulis tentang analisis usaha Keripik Usus Pepaya “KUSPA”.
- 3) Mendukung pengembangan produk bagi usaha-usaha dalam bidang pangan.